BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian mengunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan ini dilakukan untuk membenahi perbaikan mutu pada proses pembelajaran.Dalam hal ini, peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati dan meneliti secara langsung pada saat guru melakukan proses pembelajaran atau mengajar.

Peneliti dalam melakukan penelitian tindakan menggunakan bentuk kolaboratif, dimana guru sebagai mitra kerja peneliti. PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu mengelola pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Menurut Purwadi, PTK dalam arti luas adalah untuk memperbaiki pelaksanaan KBM. Seharsini, Suhardjono dan Supardi menyatakan mengenai pengertian PTK dengan memisahkan kata-kata dari penelitian tindakan kelas.[25]

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Penelitian adalah menunjukkan kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk mendapatkan data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu dalam hal yang diminati.
2. Tindakan adalah menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
3. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Penelitian ini, menggunakan model Kurt Lewin dalam penelitian tindakan kelas. Model Kurt Lewin adalah berbentuk spiralyang didasarkan pada penelitian yang dilakukan tidak hanya sekali namun berulang. Kurt Lewin menyatakan bahwa dalam satu siklus terdapat empat langakah pokok, meliputi, perencanaan (Planning), pelaksanaan (acting), pengamatan atau observasi (observing), dan refleksi (*reflecting*).[25]

Apabila digambarkan dalam bentuk visualisasi, maka model *Kurt Lewin* akan tergambar dalam bagan seperti berikut.

[25] Arip Badrujaman dan Dede Rahmat Hidayat, *Cara mudah Penelitian Tindakan Kelas untuk guru mata pelajaran,* (Jakarta: CV. Trans Info Media, 2010), 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

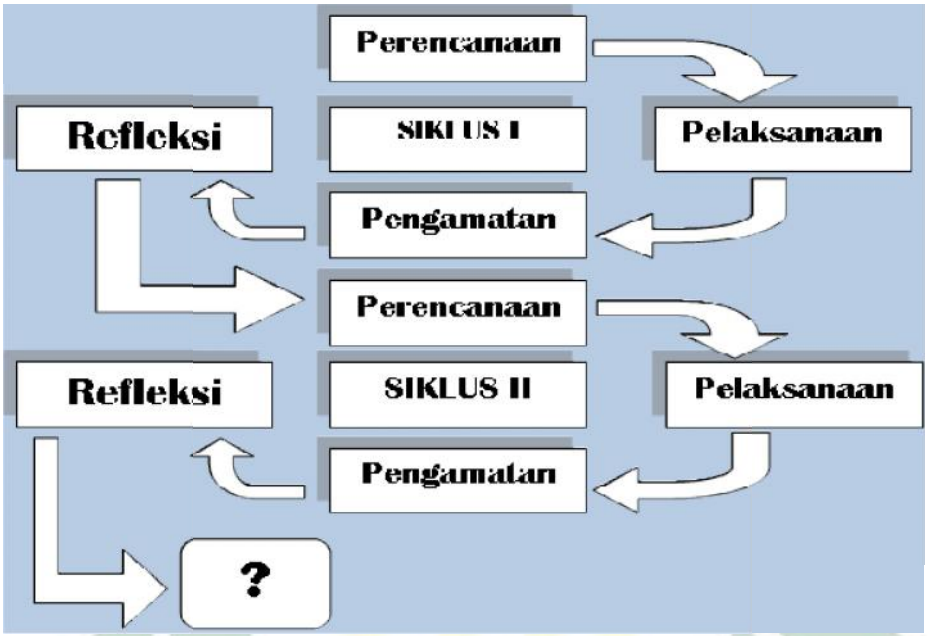

Gambar 3.1: siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Kurt Lewin.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Tempat

   Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo pada kelas III B.

2. Waktu

   Penelitian dilaksanakan pada pertengahan semester 2 tepatnyatanggal 31 Maret 2016 dan tanggal 06 April 2016, selama 2 kali pertemuan pada hari efektif.

3. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian adalah kelas III Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asyari Sedati Sidoarjo Tahun Pelajaran 2014-2015. Dengan jumlah 34 siswa dalam satu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas, siswa laki-laki berjumlah 21 siswa dan siswa perempuan berjumlah 13 siswa. Kurikulum yang digunakan KTSP dengan materi menulis karangan sederhana. Objek yang diteliti oleh peneliti adalah keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy'ari yang masih jauh dari kriteria ketuntasan minimal (KKM). Untuk melakukan peningkatan KKM maka peneliti mengunakan metode *Picture and Picture.*

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel penerapan metode*Picture and Picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana kelas III Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asyari Sedati Sidoarjo.Pada penelitian tersebut terdapat beberapa variabel diantaranya, sebagai berikut:

1. Variabel Input : Siswa kelas III MI Hasyim Asyari
2. Variabel Proses : Penerapan metode *Picture and Picture*
3. Variabel Output : Keterampilan menulis karangan sederhana.

D. Rencana tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model penelitian tindakan Kurt Lewin. Pada setiap siklus meliputi empat komponen yaitu: (1) perencanaan *(planning)*, (2) pelaksanaan *(acting)*, (3) pengamatan *(observing)*, (4) refleksi *(reflecting).*

Model Kurt Lewin dipilih oleh penulis karena apabila pada awal pelaksanaan terdapat kekurangan, maka peneliti bisa mengulang kembali dan memperbaiki pada siklus-siklus selanjutnya sampai tujuan yang diinginkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tercapai. Jika sampai pada siklus pertama dan siklus kedua belum berhasil, maka peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya.

Siklus I

a. Perencanaan

1. Menentukan pokok bahasan
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat meningktkan keterampilan menulis siswa. Dalam rencana perbaiakan pembelajaran ini peneliti menerapkan metode *Picture and Picture*.
3. Mengembangkan penilaian yang diharapkan.
4. Menyiapkan gambar berseri sejumlah 4 urutan gambar.
5. Menyiapkan instrumen pengumpulan data diantaranya:
   a) Lembar pengamatan aktivitas siswa
   b) Lembar pengamatan aktivitas guru
   c) Lembar instrumen RPP
   d) Lembar instrumen validasi RPP
6. Peneliti menentukan keberhasilan perbaikan pembelajaran, kriteria keberhasilan pembelajaran antara lain:
   a) Minimal 85 % dari jumlah siswa memenuhi KKM dengan skor 75
   b) Rata-rata skor siswa minimal 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Hasil observasi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran yang telah mencapai prosentase ≥ 85%

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melaksanakan pembelajaran pada keterampilan menulis karangan dengan menerapakan metode *Picture and Picture*. Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut:

Kegiatan Awal

1) Guru mengucapkan salam kemudian mengajak berdoa bersama.
2) Guru mengabsen siswa serta menanyakan keadaan hari ini.
3) Guru memberikan ice breaking berupa tepuk satu, dua, dan tiga secara kompak untuk mengecek konsentrasi siswa.
4) Guru melakukan apersepsi (bagaimana cara menulis karangan yang baik)
5) Guru menyampaikan garis besar materi serta tujuan pembelajaran pada hari ini.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

6) Guru memberikan pertanyaan menantang (apa saja yang harus kita lakukan setelah bangun pagi).
7) Siswa memperhatikan penjelasan dari guru langkah-langkah penulisan karangan sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang benar.
8) Guru memperlihatkan 4 gambar acak dalam ukuran besar untuk menarik perhatian siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9) Guru menunjuk pada setiap gambar untuk diberikan keterangan atau apa yaang sedang terjadi pada gambar, sampai pada keempat gambar tersebut.
10) Siswa secara kompak dan antusias menjawab pertanyaan dari guru, dengan jawaban yang bermacam-macam, sesuai dengan pemahaman siswa.

Elaborasi

11) Guru memberikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan secara individu.
12) Siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan, jika ada materi yang belum dimengerti, sehingga dalam mengerjakan LK siswa tidak merasa kesulitan.
13) Siswa diminta untuk mengerjakan LK secara tertib dengan panduan guru.

Konfirmasi

14) Guru memberikan reward kepada siswa yang berani membacakan hasil karangannya didepan kelas.
15) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karangannya untuk dikoreksi.
16) Guru mengambil satu contoh gambar yang sudah diurutkan untuk memberi penguatan dalam menulis karangan secara benar.

Kegiatan Akhir

17) Refleksi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18) Guru memberikan umpan balik kepada siswa untuk mengecek pemahaman siswa selama mengikuti proses pembelajaran.
19) Bersama guru, siswa menyimpulkan materi pada hari ini.
20) Berdoa.
21) salam

c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti dibantu dengan guru melakukan pengumpulan data proses yang berupa lembar observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan mengevaluasi satu persatu di akhir pembelajaran. Untuk selanjutnya diolah, dianalisis dan diinterprestasikan. Ketiga data tersebut adalah :

1) Hasil penilaian siswa akhir pembelajaran

Penilaian dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang dijadikan patokan untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis siswa dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi. Penilaian ini dilakukan diakhir pembelajaran.

2) Lembar observasi guru

Lembar ini digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam menguasai materi pada proses pembelajaran berlangsung. Lembar ini diisi oleh guru kelas untu mengukur observer pada proses pembelajaran berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Lembar observasi siswa

Lembar ini digunakan untuk mengukur aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Diisi oleh guru kelas untu mengukur observer pada proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti menganalisis hasil observasi pada siklus I. Peneliti melakukan evaluasi, yang mana agar dapat diketahui kekurangan dalam siklus I seperti apakah kegiatan siklus I dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana.

Setelah pelaksanan siklus I dengan empat tahapan tersebut berdasarkan evaluasi dan analisis, peneliti menyatakan meningkat atau tidaknya keterampilan menulis siswa kelas III MI Hasyim Asyari Sedati Sidoarjo. Jika meningkat maka tidak perlu melanjutkan siklus kedua.

Namun apabila pada pelaksanaan siklus I yang telah diketahui hambatan, kekurangan pada proses pembelajaran maka perlu adanya pengulangan yakni dengan melanjutkan ke siklus ke II. Pada umunya kegiatan siklus ke II memiliki banyak tambahan, karena siklus II ada untuk memperbaiki siklus I yang belum berhasil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siklus II

a. Perencanaan

1. Menentukan pokok bahasan
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat meningktkan keterampilan menulis siswa. Dalam rencana perbaiakan pembelajaran ini peneliti menerapkan metode *Picture and Picture*.
3. Mengembangkan penilaian yang diharapkan.
4. Menyiapkan gambar berseri sejumlah 4 urutan gambar.
5. Menyiapkan instrumen pengumpulan data diantaranya:
   a) Lembar pengamatan aktivitas siswa
   b) Lembar pengamatan aktivitas guru
   c) Lembar instrumen RPP
   d) Lembar instrumen validasi RPP
6. Peneliti menentukan keberhasilan perbaikan pembelajaran, kriteria keberhasilan pembelajaran antara lain:
   a) Minimal 85 % dari jumlah siswa memenuhi KKM dengan skor 75
   b) Rata-rata skor siswa minimal 75
   c) Hasil observasi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran yang telah mencapai prosentase ≥ 85%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melaksanakan pembelajaran pada keterampilan menulis karangan dengan menerapakan metode *Picture and Picture*. Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut:

Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam kemudian mengajak berdoa bersama.
2. Guru mengabsen siswa serta menanyakan keadaan hari ini.
3. Guru memberikan ice breaking (tepuk semangat), untuk menarik perhatian siswa.
4. Guru melakukan apersepsi (bagaimana cara menulis karangan yang benar)
5. Guru menyampaikan garis besar materi serta tujuan pembelajaran pada hari ini.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

6. Guru membererikan pertanyaan menantang (apa yang harus kita lakukan setelah pulang sekolah)
7. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru langkah-langkah penulisan karangan sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang benar.
8. Guru memperlihatkan 4 gambar acak dalam ukuran besar untuk menarik perhatian siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Guru menunjuk pada setiap gambar untuk diberikan keterangan atau apa yang sedang terjadi pada gambar, sampai pada keempat gambar.
10. Siswa secara kompak dan antusias menjawab pertanyaan dari guru, dengan jawaban yang bermacam-macam,sesuai dengan pemahamn siswa.

Elaborasi

11. Guru memberikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan secara individu.
12. Guru menjelaskan masing-masing soal yang akan dikerjakan di lembar kerja siswa.
13. Siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan, jika ada soal yang belum dimengerti.
14. Siswa diminta untuk mengerjakan lembar kerja siswa

Konfirmasi

15. Guru memberikan reward kepada siswa yang berani membacakan hasil karangannya didepan kelas.
16. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karangannya untuk dikoreksi.
17. Guru mengambil satu contoh gambar yang sudah diurutkan untuk memberi penguatan dalam menulis karangan secara benar

Kegiatan Akhir

18. Refleksi.
19. Guru memberikan umpan balik untukmengecek pemaham siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20. Bersama guru, siswa menyimpulkan materi pada hari ini.

21. Berdoa.

22. salam

c. Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini, ada tiga data yang dibutuhkan untuk mengetahui kriteria keberhasilan siswa dalam keerampilan menulis sudah tercapai apa belum. Ketiga data tersebut diantaranya:

1) Hasil non tes keterampilan siswa tentang menulis karangan sederhana. Data ini diperoleh dengan cara melakukan evaluasi menggunakan non tes (unjuk kerja dan produk) yang dikembangkan pada tahap rencana dan diselesaikan siswa setelah akhir tindakan.
2) Data aktivitas guru selama pembelajaran perbaikan dari siklus 1. Data ini diperoleh peneliti dari hasil lembar observasi guru.
3) Data aktivitas siswa selama pembelajaran perbaikan dari siklus 1. Data ini diperoleh peneliti dari hasil lembar observasi siswa.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti menganalisis hasil observasi pada siklus I. Peneliti melakukan evaluasi, yang mana pada siklus I keterampilan menulis karangan sederhana belum meningkat maka diadakan siklus II tersebut. Pada siklus II ini mengalami banyak tambahan dan peningkatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber penelitian tindakan kelas yakni:

a. Guru

Dari sumber data guru, untuk melihat tingkat keberhasilan, kegagalan, implementasi dari metode *Picture and Picture.*

b. Siswa

Dari sumber data siswa, untuk mendapatkan data mengenai hasil penerapan peningkatan pada keterampilan menulis karangan Dalam penelitian ini, data yang diperlukan ada dua macam, yaitu :

a) Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini, meliputi:

1) Materi yang disampaikan dalam Penelitian Tindakan Kelas

2) Metode yang dipakai dalam penelitian Tindakan Kelas

b) Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka. Adapun yang termasuk dalam data kuantatif pada penelitian ini, meliputi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Data jumlah siswa kelas IIIB
2. Data persentase ketuntasan minimal
3. Data nilai siswa
4. Data prosentase aktivitas guru dan siswa

Pada penelitian tindakan kelas ini, digunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitianyang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.[26]

1) Analisis Prosentase Aktivitas Guru dan Siswa

Data tentang aktivitas siswa dianalisis dengan menghitung presentase aktivitas siswa untuk setiap indikator. Rumus mengitung presentasi aktivitas siswa untuk tiap-tiap indikator adalah :

$$S1 = \frac{X1}{N} x100\%$$

Keterangan :

S1 : Presentase aktivitas siswa

X1 : Banyak aktivitas siswa

N : Jumlah aktivitas secara keseluruhan[27]

[26] Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru, SD, SLB, TK*, (Bandung: CV.Yrama Widya, 2009). 40

[27] Kusaeri, *Penerapan Pendekatan Diskusi dalam Pembelajaran Persamaan Kuadrat pada siswa Kelas I SMU Negeri 13 Surabaya*, (Surabaya: UNESA, 2006).5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis siswa dikatakan efektif, jika prosentase aktivitas siswa lebih besar. Sebaliknya jika presentase aktifitas siswa lebih sedikit maka dikatakan belum efektif.

2) Analisis ketuntasan

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung, dilakukan dengan cara memberikan penilaian berupa penilaian unjuk kerja dan produk pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan statistik sederhana sebagai berikut.

a) Penilaian Unjuk Kerja dan Produk

Penilaian unjuk kerja merupakan suatu penilaian yang meminta siswa untuk mendemonstrasikan dan kriteria yang diinginkan[28]. Penilaian unjuk kerja meliputi ketepatan susunan gambar dan kesesuaian antara kalimat pokok dan gambar.

Sedangkan penilaian produk ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang pemahaman dan pengetahuan siswa pada pembelajaran tertentu[29]. Penilaian dalam hal ini meliputi tiga aspek diantaranya isi karangan, bahasa dan penggunaan EYD. Yang mana tercantum dalam kriteria penilaian RPP.

[28]Sri Wahyuni dan Syukur Ibrahim, *Assesment Pembelajaran Bahasa*,(Bandung: Pt Refika Aditama, 2014). 68.
[29]Ibid, 79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk analisis hasil penilaian siswa dilakukan dengan cara mengubah skor yang diperoleh siswa menjadi nilai siswa. Dapat dituliskan dengan rumus:

$$\textbf{Nilai} = \frac{\textbf{Skor yang diperoleh}}{\textbf{Skor maksimal}} \times 100 \quad (1)$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Menurut Sudjana, bahwa untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus sebagai berikut: [30]

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan X :Nilai rata-rata

$\sum x$:Jumlahsemuanilaisiswa

$\sum N$:Jumlahsiswa

b) Penilaian Ketuntasan Belajar

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, bahwa tingkat pencapaian untuk untuk tes formatif adalah 75%,[31] maka peneliti menganggap bahwa penggunaan metode pembelajaran *Picture and Picture* dikatakan berhasil dalam

[30] Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Martiana, 1988), 131.
[31] SuharsimiArikunto, *Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Bumi, 2009). 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan keterampilan menulis. Jika siswa mampu menulis karangan dengan baik serta memenuhi ketuntasan belajar yaitu minimal 75% dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan ke dalam lima kategori berikut[32]:

Tabel 3.1

Tingkat Keberhasilan Belajar

Tingkat keberhasilan (%)	Arti
90-100%	Sangat Baik
70-89%	Baik
50-69%	Cukup baik
0-49%	Tidak Baik

Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat digunakan rumus[33]:

$$p = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \qquad (3)$$

Keterengan :

P = Presentase yang akan dicari

[32]ZainalAqibdkk, *Penelitian…*, 42.
[33] Haris Supatno, *Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru / PLPG 2008*, (Surabaya: Departemen Unesa, 2008), 185.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kriteria ketuntasan siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh ≥ 75% dari skor maksimal. Dan suatu pembelajaran dikatakan efektif jika ketuntasan kalsikalnya ≥ 85% maksudnya jika dalam satu kelas siswa yang berhasil ≥ 85 % maka ketuntasannya tercapai.

2. Teknik Pengumpulannya

Teknik pengumpulan data yang diambil atau dilakukan peneliti adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan non tes. Teknik pengumpulan data tersebut dilakukan oleh peneliti diupayakan agar mendapatkan data yang valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara diantarannya sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi digunakan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi juga dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya; tingkah laku siswa pada waktu belajar ataupun tingkah laku guru pada waktu mengajar.[34]

[34]Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahapan observasi ini dilaakukan untuk mengatahui seberapa besar keterampilan menulis di kelas III MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoaro. Hal-hal yang perlu diamati peneliti meliputi :

1. Aktivitas guru dalam menerapkan metode *Picture and Picture*.
2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi pokok menulis karangan sederhana.

Observasi dilakukan di kelas pada siswa kelas III MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo dengan melibatkan peran guru. Peneliti akan memberikan kriteria untuk mengobserasi siswa, guru dan indikator yang akan diharapkan pada siswa MI Hasyim Asy'ari. Peneliti sudah menyiapkan lembar aktivitas untuk penerapan metode *Picture and Picture.* Berikut adalah lembar aktivitas yang terstruktur yang telah disiapkan oleh peneliti, yaitu :

1) Lembar observasi aktivitas guru. Lembar observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 3.2 (lampiran 1).
2) Lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 3.3 (lampiran 2).

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi untuk mengetahui pendapat, aspirasi, harapan, prestasi, keinginan, keyakinan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan lain-lain sebagai hasil belajar siswa yang diajukan secara lisan terbentuk dengan pertanyaan-pertanyaan[35]. Wawancara mempunyai kelebihan yang mana, jika ada pertanayaan yang belum jelas maka dapat diulang dan dijelaskan kembali. Sebaliknya, jika ada jawaban yang belum jelas dapat diminta lagi agar lebih terarah.

Sehubungan dengan pernyataan diatas peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan yakni guru kelas IIIB MI Hasyim Asy'ari untuk mengetahui sejauh mana keterampilan siswa dalam menulis. Khususnya menulis karangan sederhaan mata pelajaran bahasa Indonesia.

Contoh lampiran wawancara terhadap guru kelas IIIB MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo. Pada tabel 3.4

Tabel 3.4
Lembar wawancara Mengenai Keterampilan Menulis Siswa Kelas III MI Hasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo

A. Keterampilan Menulis
1. Bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia kelas III MI Hasyim Asy'ari selama ini? 2. Apa saja kendala dalam mengajar bahasa Indonesia di kelas III selama ini? 3. Apakah ketuntasan belajar bahasa Indonesia sesuai dengan kriteria ketuntasan yang sudah ditetapkan? 4. Apa saja permasalahan yang ibu guru temukan selama pembelajaran bahasa Indonesia dikelas III? 5. Apa strategi atau metode yang digunakan dalam

[35]Ibid, 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menulis karangan sederhana? 6. Bagaimana keterampilan menulis pada siswa kelas IIIMIHasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo? 7. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya keterampilan menulis pada siswa kelas IIIMIHasyim Asy'ari Sedati Sidoarjo? 8. Apakah siswa mampu mengurutkan gambar seri yang acak menjadi urutan yang benar? 9. Apakah siswa sudah mampu menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang benar dalam penulisan karangan sederhana? 10. Bagaimana ibu guru menyikapi permasalahan yang ada dikelas III MI Hasyim Asy'ari?

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dl bidang pengetahuan.[36]Dokumentasi pada penelitian ini adalah absensi dan gambar-gambar yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Non Tes

Penilaian adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.[37]

Dalam hal ini menggunakan penilaian non tes. Penilaian non tes merupakan penilaian yang digunakan untuk mengukur kompetensi secara

[36] Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia.* 362.
[37] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008).99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mandiri dan dapat pula digunakan sebagai pelengkap lain dalam rangka mengungkapkan: keterampilan, kebiasaan-kebiasaan belajar, sikap, minat dan lain-lain.

Pada penelitian ini yang diukur adalah keterampilan menulis siswa yang digunakan adalah instrumen non tes. Penilaian yang digunakan penilaian unjuk kerja dan produk. Adapun kriteria keterampilan menulis untuk penilaian unjuk kerja terdiri dari dua aspek diantaranya: ketepatan susunan gambar dan kesesuaian antara kalimat pokok dengan gambar. Adapun keterampian menulis untuk penialain produk terdiri dari beberapa aspek meliputi: isi karangan, bahasa, dan penggunaan EYD.

Adapun aspek penilaian unjuk kerja menulis karangan sederhana tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut Sebuah penilaian.[38]

Tabel 3.5
Aspek Penilaian Unjuk Kerja Menulis Karangan

Skor Level	Ketepatan Susunan Gambar	Kesesuaian Kalimat Pokok dengan Gambar
4	Ketepatan 4 susunan gambar	Kesesuaian 4 kalimat pokok dengan 4 gambar
3	Ketepatan 3 susunan gambar	Kesesuaian 3 kalimat pokok dengan 3 gambar
2	Ketepatan 2 susunan gambar	Kesesuaian 2 kalimat pokok dengan 2 gambar
1	Ketepatan 1 susunan gambar	Kesesuaian 1 kalimat pokok dengan 1 gambar

[38]Asesmen Pembelajaran Bahasa. 69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun aspek penilaian produk menulis karangan sederhana tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut Sebuah penilaian.[39]

Tabel 3.6
Aspek Penilaian Produk Menulis Karangan

Skor Level	Isi Karangan	Bahasa	Penggunaan EYD
4	Kejelasan topik, kerincian detail, alur cerita sesuai dengan 4 susunan gambar.	Jelas dalam penyusunan paragraf, kalimat, pilihan, dan bentuk kata, dan ketepatan makna dalam 4 susunan gambar	Tepat dalam penggunaan ejaan, tanda baca, kerapian, dan kejelasan tulisan, dan 4 ketepatan penulisan kata.
3	Kejelasan topik, kerincian detail, alur cerita sesuai dengan 3 susunan gambar.	Jelas dalam penyusunan paragraf, kalimat, pilihan, dan bentuk kata, dan ketepatan makna dalam 3 susunan gambar	Tepat dalam penggunaan ejaan, tanda baca, kerapian, dan kejelasan tulisan, dan 3 ketepatan penulisan kata.
2	Kejelasan topik, kerincian detail, alur cerita sesuai dengan 2 susunan gambar.	Jelas dalam penyusunan paragraf, kalimat, pilihan, dan bentuk kata, dan ketepatan makna dalam 2 susunan gambar	Tepat dalam penggunaan ejaan, tanda baca, kerapian, dan kejelasan tulisan, dan 2 ketepatan penulisan kata.
1	Kejelasan topik, kerincian detail, alur cerita sesuai dengan 1 susunan gambar.	Jelas dalam penyusunan paragraf, kalimat, pilihan, dan bentuk kata, dan ketepatan	Tepat dalam penggunaan ejaan, tanda baca, kerapian, dan kejelasan

[39]Ibid. 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		makna dalam 1 susunan gambar	tulisan, dan 1 ketepatan penulisan kata.

Penilaianprodukdarihasilkaryamengarangsiswadalampenelitianinisudahmemenuhikriteriavaliditasisi.Karenamateri yang diajarkanterteradalamkompetensidasaryaitumenuliskarangandengan penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang benar.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajar mengajar di kelas.[40]Adapun Indikator Kinerja dalam penelitian Tindakan Kelas ini sebagai berikut:

1. Meningkatnya prosentase aktivitas belajar siswa secara aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia 90%
2. Guru dapat menerapkan pembelajaran sesuai RPP 85%
3. Meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana menggunakan metode *Picture and Picture* 75%. Pencapaian tersebut dapat diukur dari hasil belajar siswa diatas KKM yaitu 75

Siswa dinyatakan tuntas secara individual jika mendapatkan nilai minimal 75. Sedangkan keberhasilan kelas ditetapkan sebesar 75%.Artinya bahwa jika dalam evaluasi, diperoleh hasil belajar minimal 75% siswa kelas III berhasil

[40] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara individual, maka metode yang diterapkan dapat dikatakan berhasil. Demikian sebaliknya, jika siswa kelas III yang berhasil secara individual masih dibawah 75% maka metode yang diterapkan dapat dikatakan belum berhasil.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Adapun tim peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian iniadalah sebagai berikut:

1. Nama : Shobibatur Rohmah

   Tugas : Peneliti dan observer

2. Nama : Nur Chabibah, S. Pd.I

   Tugas : guru kelas III

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id